

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa oleh karena perkenaanyalah sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan proposal ini penulis sangat bersyukur kepada Tuhan yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan serta nafas kehidupan sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sekalian penulis sangat menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritikan dan sumbangsi pikiran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini dan akan menjadi pengetahuan baru yang sangat berharga bagi penulis sendiri.

Penulis bersyukur kepada Tuhan yang selalu menolong, memberi kekuatan, hikmat serta pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "**Analisis Pembelajaran Agama dari Perspektif Moderasi Beragama di kelas XI SMAN Luwu**". Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan di Institut Tinggi Agama Kristen (IAKN) Toraja. Penulis menyadari bahwa ada banyak pihak yang telah turut membantu sehingga penyusunan skripsi ini dapat dirangkum dengan baik. Karena itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th., selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, yang telah memberi kesempatan dan fasilitas Selama menuntut ilmu di IAKN Toraja
2. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen yang memberikan dukungan kepada penulis selama menuntut ilmu di kampus.
3. Christian Elyesar Randalele, M.Pd.K., selaku Koordinator Prodi PAK yang selalu memberikan arahan dengan baik.
4. Dr. Abraham S. Tanggulangan, M.Si, selaku dosen pembimbing I skripsi, dan Christian Elyesar Randalele, M.Pd.K., selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing serta memberikan saran, kritik, bantuan dan arahan selama penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas semua waktu dan pemikiran yang telah diberikan untuk membimbing penulis.
5. Dr. I Made Suardana, M.Th. selaku dosen penguji utama dan Setblon Tembang, M.Th. selaku dosen penguji pendamping, yang telah memberikan saran dan masukan saat ujian.
6. Novita Toding M.Pd, selaku dosen wali penulis yang turut membantu selama proses perkuliahan di IAKN toraja.
7. Segenap dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses perkuliahan.

8. Kedua orangtua penulis Desi Nur Salam selaku Ayah dan Hermin Anthon selaku Ibu yang sudah membesarkan penulis dengan memberikan semangat, mendoakan, motivasi, dan nasihat-nasihat selama penulis kuliah di IAKN Toraja.
9. Untuk saudara-saudari penulis Reyfangki, Melvi Polang, Aknivia Polang dan Iyen Rafaella sebagai adik yang telah memberikan semangat kepada penulis.
10. Sahabat penulis Indri Chisca Triani, Dewi mangolo, Elin Tangke Pare, Neli Seba, dan Selprianti Parapasan, Amelia, Ribka yang selalu memotivasi, mendukung, dan membantu dalam penyusunan tulisan ini, semoga kita semua sama-sama sukses.
11. Untuk adik-adik seperjuangan penulis yang sama-sama berjuang di IAKN Toraja Inggrit Lidya Wahyuni, Moses Alfian Rallu, Andi saputra yang selalu mendukung dan memberi semangat semoga kelak bisa juga selesai tepat waktu.
12. Segenap keluarga besar yang senantiasa memberikan saran dan motivasi serta dukungan bagi penulis dalam menyusun skripsi. Kiranya kasih dan tuntunan Tuhan selalu menyertai kita semua.
13. Segenap teman-teman kelas A PAK angkatan 2019 yang telah berjuang bersama-sama penulis selama kuliah di IAKN Toraja, semoga kesuksesan bisa kita raih bersama.

14. Keluarga Kost Biru yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
15. Teman-teman KKNT yang telah memberikan penulis pengalaman dalam KKN-T tahun 2023. dan juga kepada Ibu Lura Saltia Kala Bombang yang telah menerima dengan baik.
16. SMAN 9 Luwu yang menjadi tempat penelitian penulis.
17. Segenap rekan-rekan PPG POUK Jemaat Wasuponda yang menjadi saudara-saudari seiman dan memberikan motivasi bagi penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
18. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang pernah membantu penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja terlebih dalam penyusunan penulisan proposal.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak (tidak dapat disebutkan satu persatu) yang terlibat menolong penulis selama melaksanakan kuliah sampai pada tahap skripsi ini. Penulis juga memohon maaf kepada semua pihak untuk segala kekurangan dan keterbatasan yang ada. Kiranya melalui kesempatan ini penulis semakin terus belajar menjadi lebih baik kedepannya.

Tana Toraja, 21 Juli 2023i

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
SURAT KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIARISME.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Moderasi Beragama	7
1. Pengertian Moderasi Beragama.....	7
2. Konsep Moderasi Beragama.....	8
3. Prinsip Dasar Moderasi Beragama	9
4. Indikator Moderasi Beragama	11
5. Bentuk Moderasi Beragama	13
6. Peran Sekolah Membangun Moderasi Beragama	14
7. Peran Guru Pembelajaran Agama	15
B. Pembelajaran Agama dan Pendidikan Agama.....	17
1. Pengertian Pembelajaran agama dan Pendidikan Agama.....	17
2. Komponen Pembelajaran.....	18
C. Muatan Pembelajaran Agama kelas XI SMAN 9 Luwu	21
1. Pembelajaran Agama Kristen.....	21
2. Pembelajaran Agama Islam	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Metode Penelitian.....	23
B. Gambaran umum SMAN 9 Luwu	23
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
D. Narasumber	25
E. Instrumen Penelitian.....	25

F. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Studi Kepustakaan.....	26
2. Observasi (Pengamatan)	26
3. Wawancara (<i>Interview</i>)	27
4. Dokumentasi	28
G. Teknik Analisis Data	28
1. Reduksi Data.....	28
2. Penyajian Data.....	29
3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi	29
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS	31
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	31
B. Analisis Hasil Penelitian	40
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	
<i>CURRICULUM VITE</i>	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia kini dihadapkan pada munculnya berbagai aliran keagamaan yang dianggap dapat mengganggu stabilitas kehidupan berbangsa dan berpotensi dapat memecah-belah persatuan dan kesatuan di tengah masyarakat. Munculnya kelompok-kelompok fanatik puritan, radikal atau ekstrim, terutama di era reformasi yang mendukung kebebasan membuat kegaduhan tersendiri. Akibatnya muncul pula kasus ketegangan, intoleransi dan konflik horizontal dalam masyarakat. Bahkan muncul pula konflik pertikal antara kelompok ekstrim dengan Negara dalam bentuk terorisme.¹ Kelompok yang memiliki pemahaman inklusif, rendah hati, dan komprehensif atas agamanya memandang bahwa kekerasan beragama atau melegalkan kekerasan atas nama agama adalah bagian dari cara beragama yang salah dan menyimpang dari ajaran agama itu sendiri.

Fenomena inilah yang kemudian muncul istilah tentang perlunya “moderasi dalam beragama” yang berarti keharusan bijaksana dalam berpikir, bersikap, dan bertindak dalam menjalankan ajaran agama.² Moderasi beragama itu muncul untuk menyikapi banyaknya cara beragama yang keliru dan pengajaran agama yang menyimpang. Moderasi beragama merupakan cara agama disikapi, dipahami kepada esensi dan substansinya. Sebagaimana dikemukakan oleh Lukman Hakim, yang mengatakan bahwa pada hakekatnya beragama

¹Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama Untuk Keberagaman Indonesia* (Jakarta: Pelita Kristen, 2018).

²Khoirul Anwar, *Berislam Secara Moderat: Ajaran Dan Praktek Moderasi Beragama Dalam Islam* (Semarang: CV Lawana, 2014).

adalah memanusiaikan manusia.³ Dengan demikian memanusiaikan manusia adalah menghormati dan menghargai sesama umat beragama yang dapat menjaga, memelihara, melindungi, derajat, dan martabat manusia karena setiap manusia memiliki hak, serta mampu menangkap esensi dan substansi ajaran agama sehingga menanamkan nilai-nilai agama dalam kehidupan moderasi beragama.

Maka sudah seharusnya bangsa Indonesia untuk terus memelihara, merawat, dan menjaga kemajemukan dengan seluruh kekuatan jiwa dan raga, agar tidak ada perselisihan antar agama yang dapat menghancurkan persatuan bangsa Indonesia. Komitmen kebangsaan, toleransi, kekerasan, penerimaan atas tradisi kearifan lokal itu adalah pilar moderasi beragama yang harus diterapkan dalam kehidupan bangsa Indonesia.

Indonesia tentunya memiliki banyak keberagaman baik dari suku, budaya dan agama yang berbeda-beda. Setiap agama tentu memiliki perbedaan dalam mengajarkan tentang keyakinan kepada penganutnya.⁴ Beragam bentuk fakta-fakta yang menunjukkan bahwa pengajaran agama khususnya di Indonesia pada dasarnya tidak semua berjalan dengan yang diharapkan, banyak orang yang hanya beragama dan menyalahgunakan agama, pengajaran agama bukan mengajarkan orang tentang bagaimana hidup dengan kehendak Tuhan, justru pembelajaran agama dimanfaatkan untuk menerapkan doktrin-doktrin tertentu sehingga akhirnya banyak muncul sikap intoleransi, kekerasan atas nama agama.

Fenomena sikap intoleran antara umat beragama tidak hanya mencuat dalam kalangan masyarakat dewasa, tetapi juga terjadi di dunia pendidikan kalangan anak tingkat

³Lukman Hakim Saifuddin, *Media Informasi Dan Komunikasi Bimas Kristen* (Jakarta: Pelita Kristen, 2018).

⁴Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Toleransi* (Jakarta: Nusa Media, 2021), 1.

sekolah menengah atas, seperti memaksakan kehendak terhadap orang lain, tidak menghargai hak orang lain, dan membeda-bedakan orang lain berdasarkan ras, suku, dan agama. Kasus antara agama bisa terjadi melalui tindakan diskriminasi terhadap kelompok yang minoritas oleh kelompok mayoritas, sehingga memerlukan tindakan pencegahan melalui proses pembelajaran agama.

Fakta tentang adanya diskriminasi, tindak intoleransi yang terjadi di lingkungan sekolah, menunjukkan adanya siswa yang tidak moderat dalam beragama seperti yang terjadi di sekolah SMAN 9 Luwu kelas XI. Dari observasi, peneliti melihat persoalan yang terjadi yaitu beberapa siswa yang tidak mencerminkan moderasi beragama. Dari 10 siswa Kristen ada 2 siswa yang mengeluh kepada orang tuanya karena siswa ini diejek, dihina dan dibuli oleh karena keyakinannya sebagai penganut Agama Kristen yang berbeda dengan mereka yang mayoritas Islam serta mendapatkan perlakuan yang berbeda di sekolah dengan siswa yang beragama Islam lebih diutamakan pada saat kegiatan perlombaan, ataupun kegiatan seni, dan jika mengikuti kegiatan seni yang beragama Kristen diharuskan untuk memakai kerudung bagi siswa yang perempuan yang diwajibkan oleh guru, akibatnya siswa yang beragama Kristen ini menangis, dan bolos di sekolah dan malas untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang di adakan di sekolah. hal ini yang menjadi persoalan yang fatal bagi pertumbuhan karakter toleransi, dalam moderasi beragama bagi siswa Kristen sebagai kelompok yang minoritas dalam lingkungan mayoritas Islam.⁵

⁵Wawancara Penulis dengan Seorang Siswa Di SMA Negeri 9 Luwu, 28 Agustus 2020.

Sehingga dalam penulisan ini, masalah yang penulis temukan yaitu ada beberapa siswa yang mayoritas Islam yang tidak mencerminkan moderasi beragama. Maka dari itu, penulis hendak melakukan penelitian dengan judul: Analisis Pembelajaran Agama dari Perspektif Moderasi Beragama di kelas XI SMAN 9 Luwu.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penulisan rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “bagaimana pembelajaran agama dari perspektif moderasi beragama di Kelas XI SMAN 9 Luwu ?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yaitu mengetahui pembelajaran agama dari perspektif moderasi beragama di kelas XI SMAN 9 luwu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Tulisan ini dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademik IAKN Toraja, khususnya dalam pengembangan pendidikan sikap moderasi beragama melalui pendidikan Agama Kristen (PAK), dalam mata kuliah Moderasi Beragama dan

memberikan pemahaman kepada mahasiswa yang nantinya akan mengemban tugas sebagai guru untuk meningkatkan moderasi beragama.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru pendidikan agama: Penelitian ini sebagai masukan untuk guru agar dapat memberlakukan Moderasi Beragama di sekolah.
- b. Bagi siswa: Penelitian ini dapat membantu membentuk perilaku siswa dalam moderasi beragama.
- c. Bagi penulis: Peneliti ini dapat membantu penulis sebagai calon guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) nantinya dalam membentuk perilaku siswa dalam moderasi beragama.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian pustaka yang berisi tentang konsep moderasi, pengertian moderasi beragama, prinsip dasar moderasi beragama, indikator moderasi beragama, bentuk moderasi, peran sekolah membangun moderasi beragama, pengertian pembelajaran, komponen pembelajaran, pengertian pendidikan agama, peran guru pendidikan agama, pendidikan agama dalam konteks pembangunan nasional, pembelajaran agama Kristen, dan pembelajaran agama Islam.

Bab III Merupakan metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, narasumber, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab VI Merupakan Temuan penelitian yang terdiri dari deskripsi penelitian dan analisis hasil penelitian.

Bab V Merupakan Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan dan saran